

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUTANSI FKIP UIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

ALDY FERMANA PUTRA

NPM : 166810138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR

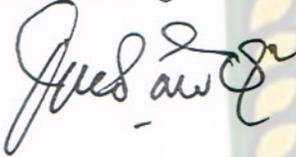
Dipersembahkan dan disusun oleh :

Aldy Fermana Putra

166810138

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama



Purba Andy Wijaya, M.Pd

NIDN. 1002128501

Ketua Program Studi



DR. H. SUKARNI, M.SI

NIP.19610926 1988011001

NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, September 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tis Hastuti, M.Pd

NIP.19591109 198703 2 2002

NIDN. 0011095901

SKRIPSI

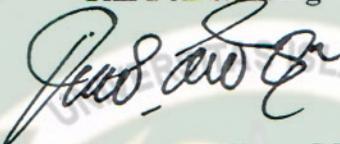
HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UIR

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ALDY FERMANA PUTRA
166810138

Setelah proses pengujian
Pada tanggal 7 november 2020, dan dinyatakan lulus
Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing



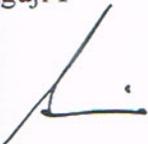
Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK. 110802411

NIDN. 1002128501

Tim Penguji

Penguji I



Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd

NIDN. 1014096701

Penguji II



Fitriani, M.Pd

NIDN. 1004108901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109 198703 2 20202

NIDN. 0011095901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Aldy Fermana Putra
NPM : 166810138
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Pembimbing Utama : Purba Andy Wijaya, M.Pd
Judul Skripsi : Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah
Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha
Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	15 Oktober 2019	ACC Judul	
2.	30 November 2019	Perbaikan Bab I, II dan III	
3.	14 Desember 2019	Perbaikan Cover, Bab I, II dan III	
4.	4 Januari 2020	Perbaikan Angket	
5.	17 Januari 2020	ACC Proposal dan Lanjut Turnitin	
6.	15 Februari 2020	Ujian Seminar Proposal	
7.	8 September 2020	Perbaikan Bab I, II, III, IV & V	
8.	9 September 2020	Perbaikan Bab IV	
9.	4 November 2020	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, September 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109 198703 2 002

NIDN. 001 1095901

SURAKETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Aldy Fermans Putra

NPM : 166810138

Jurusan/Program Studi : Pendidikan akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR”

Dan siap untuk diajukan

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanabru, November 2020

Pembimbing



Purba Andy Wijaya, M.Pd

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Aldy Fermana Putra

NPM : 166810138

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

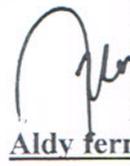
Universitas : Universitas Islam Riau

Judul : Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, November 2020

Yang men:



Aldy fermana putra

NPM : 166810138`



**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP UIR**

OLEH

ALDY FERMANA PUTRA

NMP : 166810138

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juli 2020. Jenis penelitian ini berbentuk korelasi. populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR semester 7 dan 9 yang berjumlah 91 mahasiswa. Teknik menentukan sampel yaitu random sampling. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. teknik analisis data yang dilakukan analisis deskriptif, reliabilitas, normalitas. pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi dan koefisien determinansi (R^2).

Hasil penelitian uji korelasi menunjukkan bahwa hasil belajar (X) dengan minat berwirausaha (Y) 0,501 bila besar dibandingkan t_{rt} (tabel) pada taraf signifikan 5% ($-0,072 < 0,206$) ini berarti H_a ditolak H_o diterima.

2) r_o (observasi) = $-0,072$ bila besar dibandingkan dengan t_{rt} (tabel) pada taraf signifikan 1% ($-0,072 < 0,268$) ini berarti H_a ditolak H_o diterima. Koefisien korelasi hasil belajar $-0,072$ bertanda negatif, menunjukkan arah korelasi negatif artinya semakin tinggi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan, maka semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa. Koefisien determinansi = $r^2 = -0,072$ adalah $-0,086$. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar $-0,086 \times 100\% = -8,6\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Minat Berwirausaha Mahasiswa

**RELATIONSHIP OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING RESULTS
WITH ENTREPRENEURED INTERESTS OF ACCOUNTING
EDUCATION STUDENTS FKIP UIR**

**BY
ALDY FERMANA PUTRA
NMP: 166810138**

ABSTRACT

This research was conducted to determine the Relationship between Learning Outcomes in Entrepreneurship and Entrepreneurial Interest in Accounting Education Students at FKIP UIR. When the research was conducted in July 2020. This type of research was in the form of correlation. The population of this study were students of the 7th and 9th semester of FKIP UIR accounting education students, totaling 91 students. The technique of determining the sample is random sampling. In this study using a questionnaire. Data analysis techniques performed descriptive analysis, reliability, normality. Hypothesis testing is done by correlation test and coefficient of determination (R^2).

The results of the correlation test research show that the results of learning (X) with interest in entrepreneurship (Y) 0.501 when compared to t_{table} at a significant rate of 5% ($-0.072 < 0.206$) this means that H_a is rejected by H_o is accepted.

2) r_{o} (observation) = -0.072 when compared to t_{table} at a significant level of 1% ($-0.072 < 0.268$) this means that H_a rejected H_o accepted. The correlation coefficient of learning outcomes is -0.072 is negative, indicating the direction of the correlation is negative, meaning that the higher the student learning outcomes in entrepreneurship courses, the lower the student's interest in entrepreneurship. The coefficient of determination = $r^2 = -0.072$ is -0.086 . The contribution of variable X to variable Y is $-0.086 \times 100\% = -8.6\%$, the rest is determined by other variables.

Keywords: Learning Outcomes, Student Entrepreneurial Interest

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ **Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.**”

Seiring penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran, bimbingan, dan bantuan dalam penyusunan proposal ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Si, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.pd Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.pd Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Bapak Drs. Daharis, M.pd Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. H. Sukarni, M.si, P.hd Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Program Studi

Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak Purba Andy Wijaya, M.pd selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam membimbing dan memberikan masukan dan motivasi sehingga Skripsi ini selesai.
4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Tata Usaha beserta Bapak Ibu Karyawan/i Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Ayahanda Izar dan Ibunda Hariah dan saudaraku Ardofi Saputra dan Fitri Rahma Deni. S.pd yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil serta mencurahkan kasih sayang kepada penulis dengan tulus dan ikhlas dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 khususnya seluruh kelas A yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Serta mohon maaf apabila ada perkataan ataupun sikap penulis yang kurang baik kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal ini. Sekiranya penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah semua pihak berikan kepada penulis.

Pekanbaru, 2020
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Lata Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
1.7 Defenisi Operasional.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teoritis	11

2.1.1 Hasil Belajar	11
2.1.1.1 Penegrtian Hasil Belajar	11
2.1.1.2 Lima Kemampuan Hasil Belajar.....	12
2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Hasil Belajar	13
2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2.2 Minat Berwirausaha	15
2.2.1 Penegrtian Minat	15
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	17
2.3 Penegrtian Wirausaha.....	18
2.3.1 Ciri-Ciri Orang yang Berwirausaha	21
2.3.2 Sikap Wirausaha.....	24
2.3.3 Keuntungan dan Kelemahan Wirausaha	25
2.3.3.1 Keuntungan Wirausaha.....	25
2.3.3.2 Kelemahan Wirausaha	26
2.4 Penegrtian Minat Berwirausaha	27
2.5 Indikator Minat Berwirausaha.....	31
2.6 Penelitian yang Relevan	33
2.7 Hubungan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha	34
2.8 Kerangka Berfikir.....	35
2.9 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	38

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Sampel	39
3.3.2 Populasi	40
3.4 Sumber Data	41
3.4.1 Data Primer	41
3.4.2 Data Sekunder	41
3.5 Instrumen Penelitian.....	42
3.5.1 Instrumen Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	42
3.5.2 Instrumen Minat Berwirausaha	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6.1 Angket	44
3.6.2 Dokumentasi.....	44
3.6.3 Observasi	44
3.7 Uji Coba Instumen	44
3.7.1 Uji Validitas	44
3.7.2 Uji Realibilitas	45
3.7.3 Uji Normalitas	46
3.8.3 Uji Korelasi	46
3.8 Teknik Analisi Data dan Pengujian Hipotesis.....	47
3.8.1 Teknik Analisis Data	47
3.8.2 Pengujian Hipotesis.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskriptif Hasil Penelitian	50
4.1.1	Sejarah Singkat Perkembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	50
4.1.2	Profil Pendidikan Akuntansi	51
4.2	Hasil Penelitian.....	53
4.2.1	Analisi Dekskriptif	53
4.2.1.1	Deskriptif Variabel Minat	54
4.3	Uji Instrumen.....	69
4.3.1	Uji Validitas	69
4.4	Uji Reliabilitas	71
4.5	Analisi Data.....	71
4.5.1	Uji Normalitas	71
4.5.2	Uji Korelasi dan Uji Hipotesis.....	73
4.6	Kesimpulan Pengujian Hipotesis.....	75
4.7	Pembahasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	37
------------	-------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Simbol Angka-Angka dan Huruf Batas Minimal Hasil Belajar mata Kuliah Kewirausahaan Pendidikan Akuntansi FKIP UIR	9
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel	40
Tabel 3.2	Nilai Alternatif Jawaban	43
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha	43
Tabel 3.4	Kriteria Penelitian	46
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa	55
Tabel 4.2	Perhitungan Rata-Rata Perindikator	64
Tabel 4.3	Perhitungan Keseluruhan Indikator	64
Tabel 4.4	Rumus Perhitungan Persentasetabel	65
Tabel 4.5	Persentase Kategori Angket	66
Tabel 4.6	Frekuensi Tentang Perhatian	66
Tabel 4.7	Frekuensi Tentang Keinginan	68
Tabel 4.8	Frekuensi Tentang Perasaan Senang	70
Tabel 4.9	Frekuensi Tentang Lingkungan	72
Tabel 4.10	Perhitungan Validitas	74

Tabel 4.11	Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.12	Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.13	Uji Korelasi.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu aspek dalam kehidupan manusia. Proses pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari proses belajar dan mengajar, pendidikan bertujuan untuk mendewasakan manusia. Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dan sengaja untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan mahasiswa agar berguna bagi kepentingan kehidupannya sebagai seorang individu dan warga Negara.

Dalam Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah Negara Indoneisa harus menyelenggrakan satu sistem Pendidikan Nasional yang bermutu untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta ahlak mulia dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-Undang 1945 Negara Republik Indonesia.

Pendidikan perlu disinergikan dengan tuntutan kompetensi, oleh karena itu suatu Lembaga Pendidikan Tinggi dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas mahasiswanya agar mampu bersaing didalam maupun diluar negeri. Hal ini bukan hanya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi negeri tapi juga tanggung jawab lembaga-lembaga perguruan tinggi swasta. Dalam upaya untuk mengembangkan Lembaga Pendidikan Swasta merupakan suatu tantangan tersendiri untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, berkualitas dan punya daya saing tinggi. Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta adalah salah satu tempat berlangsungnya proses pendidikan diharapkan dapat membekali para mahasiswanya untuk memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor secara harmonis sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan bertanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat dan bangsa disamping bisa bersaing dengan bangsa lain.

Universitas Islam Riau (UIR) merupakan Lembaga pendidikan yang menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga kerja yang terampil yang mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Salah satu diantaranya adalah keterampilan dalam berwirausaha.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari di Universitas Islam Riau khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi, mata

kuliah ini memiliki peran sangat penting untuk menyiapkan mahasiswa menjadi seorang perwirausaha yang terampil dan handal ketika mahasiswa ini menggeluti bidang kewirausahaan setelah menyelesaikan pendidikannya. Hal ini ditegaskan oleh suryana bahwa pendidikan atau pelajaran kewirausahaan merupakan usaha pembinaan untuk memperoleh keterampilan mahasiswa sehingga menjadi manusia kreatif dan mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan ini maka akan semakin menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR tentang ilmu kewirausahaan. Hal ini diharapkan dapat semakin menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Menurut Dimiyanti dan Mujiono (Tahun 2006:3.) hasil belajar adalah nilai yang didapatkan dari interaksi tindakan belajar dan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan suatu realisasi pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Jadi diharapkan setelah mahasiswa menerima dan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan maka akan timbul minat berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan sifat pada diri seseorang terhadap suatu obyek dan mempunyai perasaan senang atau ketertarikan dengan melihat kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan dengan tindakan yang tepat. Minat ini muncul karena adanya kemampuan, kemauan, lingkungan yang menyebabkan munculnya minat tersebut.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam berwirausaha tidak terlepas dari minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR

dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai modal dasar yang dapat digunakan dalam bekerja setelah selesai kuliah. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR dapat mendorong akan tumbuhnya minat berwirausaha, serta merupakan modal besar yang dapat digunakan untuk berwirausaha.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR telah mengikuti proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar disini adalah proses belajar mengajar dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Banyak orang yang tidak kuliah akan tetapi mereka mempunyai minat berwirausaha yang tinggi. Sedangkan mahasiswa yang sudah dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan dikampus serta mendapatkan hasil belajar yang bagus masih kurang tertarik terhadap wirausaha dan tidak memiliki minat berwirausaha. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan Bukhori Alma dalam bukunya *kewirausahaan* (Tahun 2007:4.) yaitu makin tinggi hasil belajar atau keterampilan seseorang maka akan makin tinggi pula minat berwirausahanya.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih percaya diri mencari dan memanfaatkan peluang usaha sekecil apapun dengan memanfaatkan potensi dan bakat yang dimiliki. Seseorang yang mempunyai minat besar terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan maka akan mempengaruhi suatu pekerjaan tersebut, dan apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu pekerjaan maka orang tersebut tidak akan dapat bekerja secara maksimal.

Berdasarkan hasil nilai mata kuliah terdahulu pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR penulis menemukan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR sebagian besar telah memperoleh hasil belajar yang baik hal ini dapat dilihat dari nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Namun penulis melihat bahwa masih banyak diantara mahasiswa yang belum berwirausaha atau kurang berminat terhadap wirausaha.

Dengan melihat nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan tersebut maka kemungkinan ada hubungannya dengan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Karena ada sebagian mahasiswa yang sudah berwirausaha walaupun sebagian kecil saja seperti jualan pulsa, olshop, aksesoris, dan makanan.

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis ingin meneliti agar mengetahui serta membuktikan melalui penelitian apakah memang benar ada hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR pada mata kuliah kewirausahaan berhubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak orang yang tidak kuliah akan tetapi mereka mempunyai minat berwirausaha yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang sudah dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan dikampus masih kurang tertarik terhadap wirausaha dan tidak memiliki minat wirausaha.
2. Berdasarkan hasil mata kuliah kewirausahaan mahasiswa mendapatkan nilai yang baik akan tetapi kurang berminat untuk berwirausaha

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa semester 6 dan 8 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.
2. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah kewirausahaan.
3. Minat mahasiswa ditunjukkan pada aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

1.6 Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Secara umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan dan masyarakat tentang hubungan hasil mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu dapat menambah wawasan dan informasi mengenai hubungan antara hasil belajar dengan minat terhadap mata kuliah kewirausahaan.
2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran umum bahwa minat akan timbul karena adanya ketertarikan dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang timbul karena wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih baik dan sempurna dan juga dapat memberikan gambaran tentang pentingnya berwirausaha dan bagaimana minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.
2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini juga diharapkan mendapatkan informasi mengenai minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR dapat dimanfaatkan oleh Dosen Bidang Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR dalam kegiatan perkuliahan.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Hasil penelitian ini bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi dapat mengetahui mahasiswa yang sudah mempunyai usaha sesuai dengan pembelajaran yang sudah dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan dibangku perkuliahan, dan yang paling penting bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kelengkapan instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

1.7 Defenisi Operasional

Defenisi oprasional adalah konsep yang digunakan untuk batasan kerangka Teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan bagaimana seharusnya yang terjadi dalam konsep Teoritis.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa adalah dalam bentuk angka-angka atau huruf setelah diberikan suatu tes hasil belajar pada setiap pembelajaran. Indikator dari hasil belajar mahasiswa Variabel (X) yaitu nilai yang

diperoleh oleh mahasiswa dari nilai hasil belajar mata kuliah kewirausahaan. Batas minimal hasil belajar dilihat dari huruf –huruf dan angka-angka sebagai berikut :

Tabel 1.1
Simbol Angka-Angka dan Huruf Dalam Penilaian Hasil Belajar

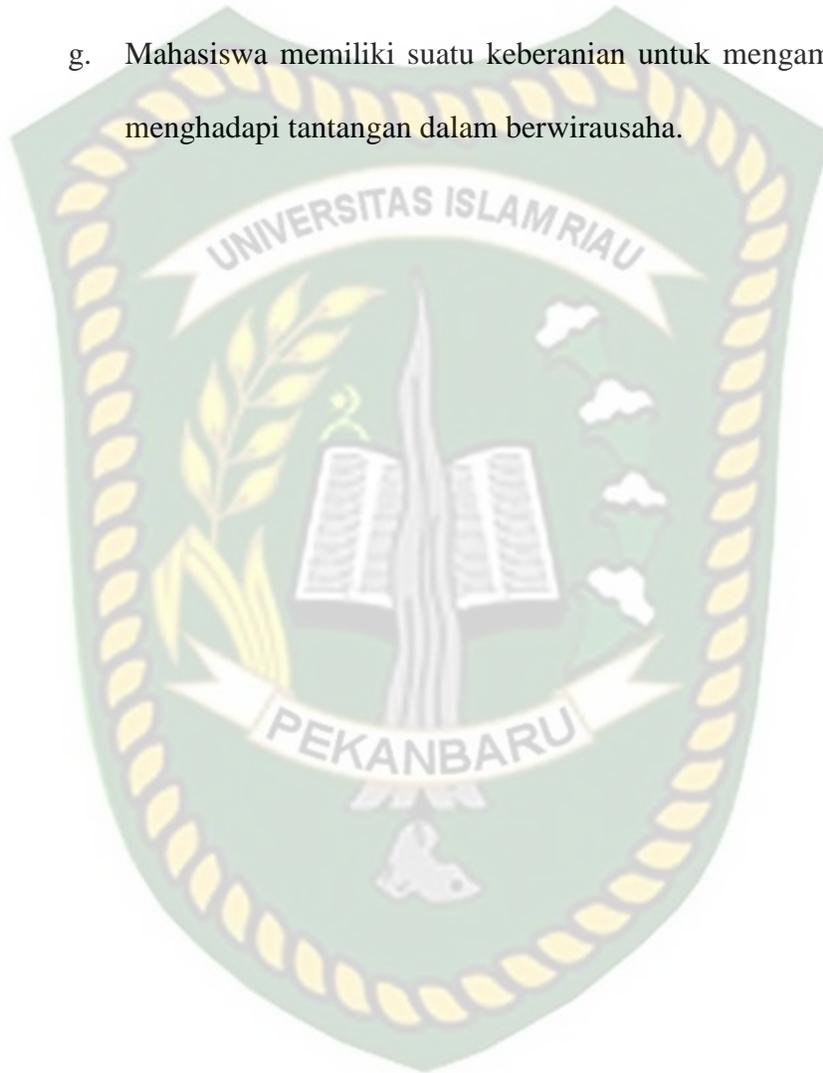
No	Simbol Angka Dan Huruf		Prediket
	Angka	Huruf	
1	90-100	A	Sangat baik
2	80-89	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	0-69	D	Kurang

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha variabel (Y) adalah keinginan seseorang terhadap , serta ketersediaan mahasiswa untuk keras dalam segala potensi yang ada. Belajar berwirausaha yang dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Mahasiswa cenderung memiliki kemauan terhadap kewirausahaan
- b. Mahasiswa memiliki rasa ingin tau yang kuat terhadap kewirausahaan
- c. Mahasiswa memiliki rasa percaya yang tinggi terhadap apa yang dilakukan dalam kewirausahaan
- d. Mahasiswa memiliki rasa optimis dalam berwirausaha

- e. Mahasiswa memiliki ide-ide inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan dan memajukan usaha
- f. Mahasiswa memiliki visi dan tujuan yang jelas dalam berwirausaha
- g. Mahasiswa memiliki suatu keberanian untuk mengambil resiko dan menghadapi tantangan dalam berwirausaha.



BAB II

TINJAUAN PUSTKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Hasil Belajar

2.1.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sendiri. Belajar merupakan proses, maka belajar adalah suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Slameto juga merumuskan tentang pengertian belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Menurut Dimiyanti dan Mujiono (2003:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang. Lebih jelasnya Dimiyanti dan Mujiono mengatakan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka setelah di berikan suatu tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari aktivitas

dalam belajar yang berbentuk angka-angka setelah dilakukan suatu tes pada akhir pembelajaran.

2.1.1.2 Lima Kemampuan Hasil Belajar

Menurut Gagne (Tahun 2008:79. dalam nana sudjana) mengemukakan bahwa manusia mempunyai kemampuan yang merupakan hasil belajar, sehingga pola gilirannya, membutuhkan sekian macam kondisi belajar untuk mencapainya.

Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut yaitu :

1. Keterampilan elektual (merupakan hasil belajar terpenting dari system lingkungan skolastik).
2. Strategi kognitif, mengatur cara belajar dan berfikir seorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
3. Informasi verbal pengetahuan dalam arti informasi dan fakta kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang.
4. Keterampilan motoric yang diperoleh dari sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka dan sebagainya.
5. Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional dimiliki oleh seseorang sebagaimana dapat disimpulkan kecenderungannya bertingkah terhadap orang lain, barang atau kejadian

2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Hasil Belajar

William Burton (dalam Oemar Hamalik, 2007: 31) menyimpulkan uraian tentang prinsip-prinsip belajar yaitu :

1. Hasil belajar bertalian satu sama lain, tetapi juga dapat didiskusikan secara terpisah
2. Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
3. Hasil belajar diterima apabila kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- 4.
5. Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
6. Hasil belajar itu akan dipersatukan untuk menjadikan kepribadian yang lebih baik dengan kecepatan yang berbeda-beda.
7. Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks yang sudah dilihat dari proses belajar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya prinsip-prinsip hasil belajar itu ada 6 macam yang mana dikemukakan oleh William Burton dalam Oemar Malik.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti aspek Psikologis dan aspek Fisiologis. Aspek Psikologis adalah aspek yang meliputi minat, bakat, motivasi, dan kemampuan mahasiswa. Dan aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi mahasiswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial (instrumental). Faktor lingkungan sosial adalah para Dosen, staf Administrasi dan teman-teman yang dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar lingkungan mahasiswa termasuk lingkungan sosial. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa adalah orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Sedangkan faktor lingkungan non sosial adalah gedung Universitas dan letaknya, rumah tempat tinggal mahasiswa dan letaknya, alat-alat belajar mahasiswa dan waktu belajar yang digunakan mahasiswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor Pendekatan Belajar adalah jenis supaya mahasiswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti faktor lingkungan, kurikulum, program, fasilitas, dan dosen. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa sehingga semakin mendalam cara belajar mahasiswa maka semakin baik hasilnya.

2.2 Minat Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan bagian dari ranah Efeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar dan lain-lain. Menurut Slameto (tahun 2010:180), minat merupakan suatu niat yang terdapat dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan apapun. Minat pada dasarnya merupakan adanya kecenderungan dari dalam diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri, semakin kuat kecenderungan tersebut maka semakin besar minat tersebut. Menurut Muhibbin Syah (tahun 2011:152), minat adalah suatu kecenderungan, kegairahan dengan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, bermula dari yang dia sukai dan akan berusaha mempelajari lebih dalam lagi tentang yang disukainya. Pendapat lain dikemukakan oleh Winkel (tahun 2004:650)

minat yaitu kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu pada suatu bidang tertentu dan merasa senang terhadap bidang itu sendiri. Menurut indriyati minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu. Ada beberapa sifat-sifat minat yang dikemukakan oleh indriyati yaitu :

1. Minat Bersifat Pribadi (Individual)

Ada perbedaan antara minat seseorang dengan minat orang lainnya. Misalnya si ana berminat untuk membawahi ayahnya ibadah Umrah sedangkan si ani berminat untuk membawahi ibunya ibadah Umrah. Minat seseorang merupakan karakteristik yang khas dari orang tersebut, yang membedakannya dirinya dari orang lain.

2. Minat Berhubungan Erat dengan Motivasi

Walaupun minat tidak langsung berhubungan dengan perilaku, namun minat kuat kaitannya dengan motif dan motivasi. Karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat itu mempengaruhi tingkah laku.

Dari beberapa pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran yang ada dalam diri seseorang menimbulkan adanya keinginan terhadap sesuatu hal dengan berpartisipasi aktif terhadap yang dilakukannya tanpa adanya paksaan.

2.2.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat

Berdasarkan kajian teori tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat berhubungan kuat dengan perhatian, keinginan, rasa senang, lingkungan maka fakto-faktor tersebut adalah pembawaan jiwa, suasana hati, keadaan lingkungan, perangsangan dan keinginan. Menurut pendapat L.D Crow dalam Ahmad Fauzan Yuliarto (tahun 2010:39), disebutkan fakto-faktor yang mempengaruhi minat sebagai beriku :

1. The factor inner uger adalah rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan suatu keinginan yang mudah menimbulkan minat.
2. The factor of social motive adalah minat seseorang terhadap suati objek atau hal lain uang dipengaruhi oleh dari dalam diri manusia.
3. Emotional factor adalah perasaan dan emosi yang mempengaruhi suatu obyek. Misalnya suatu pekerjaan yang mudah tentu dapat membangkitkan semangat dan minat dalam pekerjaan tersebut. Menurut Sri Hidayati dalam Ahmad Fauzan Yuliarto (tahun 2010:43), faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi minatnya.

2. Faktor Internal

Segenap pemikiran dan persoalan dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi minatnya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah rangsangan yang datang dari dalam diri seseorang sesuai dengan keinginan seseorang tersebut. Adanya minat wirausaha dari dalam diri mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor motif, sosial, perasaan dan emosi yang terjadi dalam kegiatan berwirausaha.

2.3 Pengertian Wirausaha

Berwirausaha merupakan kegiatan dari seseorang wirausahawan. Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Wirausaha atau Wiraswasta adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.

Diperguruan Tinggi pengetahuan tentang wirausaha dipelajari dalam pendidikan atau mata kuliah kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. wirausaha pada dasarnya merupakan jiwa atau seni yang berasal dari dalam diri seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif untuk melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah barang. Adapun orang yang memiliki jiwa wirausaha tersebut tentu

saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan nama wirausaha (Entrepreneur).

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai kewirausahaan, menurut Riyanti dalam buku *Entrepreneur Membangun Spirit Teknopreneurship*, kewirausahaan sebagai berikut :

Kata “Entrepreneur” atau “Wirausaha” dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari wira (gagah, berani, perkasa) dan usaha (bisnis) sehingga istilah Entrepreneur dapat diartikan sebagai orang yang berani memulai suatu usaha serta menjalankan dan mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan segala kemampuan dalam segala hal, membuat produk dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan menjual produk sehingga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para karyawan, diri sendiri, perusahaan, masyarakat sekitarnya. Menurut Richard Cantillon (Tahun 1755), mendefinisikan kewirausahaan sebagai pekerjaan itu sendiri. Seorang wirausaha membeli barang pada saat ini dan akan menjualnya kembali pada masa yang akan datang dengan harga yang tidak menentu dan bagaimanapun seorang wirausaha harus mengambil resiko. Menurut Kirznael (tahun 1979) kewirausahaan sebagai proses mengidentifikasi dan mengembangkan visi kedalam kehidupan. Menurut intruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No.4 Tahun 1995 Kewirausahaan adalah semangat yang dimiliki seseorang dalam menjalankan

usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya menciptakan lapangan pekerjaan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Dari beberapa pengertian wirausaha yang dijelaskan oleh beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa Wirausaha adalah seseorang yang berani berusaha secara mandiri untuk menciptakan produk baru dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi.

Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dijalani atau dirintis dan lingkungan usaha yang ada.
2. Pengetahuan peran dan tanggung jawab terhadap suatu usaha.
3. Pengetahuan manajemen dan bisnis.

Beberapa keterampilan yg harus dimiliki pewirausaha diantaranya :

1. Keterampilan konseptual dalam mengukur strategi dan memperhitungkan risiko.
2. Keterampilan yang kreatif dalam menciptakan nilai tambah terhadap suatu produk yang diciptakan
3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
4. Keterampilan komunikasi dan interaksi.
5. Keterampilan teknik usaha yang dilakukan.

Mata kuliah kewirausahaan diajarkan bertujuan agar mahasiswa bisa hidup kreatif, dan mandiri, maka akan tertanam pada diri mahasiswa jiwa kemandirian yang tinggi.

2.3.1 Ciri-Ciri Orang yang Berwirausaha

1. Mempunyai keberanian untuk mengambil resiko usaha
2. Mempunyai ide-ide dan kemampuan yang sangat tinggi untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan mempunyai semangat untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.
3. Selalu mengutamakan efisiensi biaya operasi usaha
4. Mempunyai kemauan untuk menarik bawahan dan partner usaha
5. Mempunyai cara analisi yang tepat.
6. Tidak konsumtif selalu menanamkan kembali keuntungan yang diperoleh.
7. Mempunyai kemauan yang tinggi dalam menilai kesempatan yang ada dalam membawa teknik-teknik dan dalam mengorganisasi usaha-usahanya secara tepat dan efisien.

Menurut Yuyus Suryana (tahun 2010:42-43) ciri-ciri orang yang berwirausaha yaitu :

1. *Visionary* (visioner) yaitu mampu melihat jauh kedepan, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, dan membayangkan masa depan yang lebih baik, artinya wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.

2. *Positive* (bersikap positif) yaitu membantu seseorang wirausaha selalu berfikir positif terhadap sesama wirausaha, dan yakin bahwa usaha yang dijalankan akan berjalan dengan lancar.
3. Tidak perlu untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berfikir akan sesuatu yang lebih besar.
4. *Genuine* (asli) seorang wirausaha harus memiliki ide, pendapat dan modal sendiri
5. *Confidence* (percaya diri) sikap ini memandu seseorang dalam setiap mengambil keputusan harus mempunyai percaya diri yang tinggi supaya keputusan yang diambil memang benar-benar tepat.
6. *Goal Oriented* (berpusat pada tujuan) selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Wirausaha selalu ingin berprestasi, berorientasi pada laba, kerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.
7. *Persistent* (tahan uji) harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa dan kalau jatuh segera bangun kembali.
8. *Ready to face a risk* (sikap menghadapi resiko) siap sedia untuk menghadapi resiko persaingan.
9. *Creative* (kreatif menangkap peluang) peluang selalu ada dan lewat depan kita. Tidak hanya mampu melihat peluang akan tetapi juga mampu menciptakan peluang.

10. *Healthy Competitor* (mejadi pesaing yang baik) kalau berani memasuki dunia usaha harus berani masuki dunia persaingan.
11. *Democratic Leader* (pemimpin yang demokratis) memiliki kepemimpinan yang dmoratis maupun teladan dan insipirator bagi yang lain.

Menurut Kasmir dalam bukunya kewirausahaan ada beberapa ciri wirausahaan yang dikatakan berhasil yaitu :

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah tujuan yang ditujuh sehingga dapat diketahu apa yang akan dilakukan.
2. Inisatif dan produktif. Merupakan ciri dasar yang harus dimiliki seorang wirausaha. Seorang pengusaha tidak menunggu yang terjadi, akan tetapi seorang wirausaha dituntut untuk terlebih dahulu memulai dan mencari peluang dalam berbagai kegiatan.
3. Berorientasi pada prestasi, jika seorang pengusaha yang ingin sukses maka akan selalu mengejar prestasi seperti mutu produk, pelayanan yang diberikan serta kepuasan pelanggan.
4. Berani mengambil resiko, seorang pengusaha harus memiliki sifat ini dimanapun berada dan dalam bentuk apapun.
5. Seorang pengusaha tidak mempunyai jam kerja yang terbatas, dimana ada peluang usaha seorang pengusaha kadang-kadang sulit untuk membatsi atau mengatur jam kerjanya.

6. Seorang pengusaha harus memiliki rasa bertanggung jawab terhadap aktifitas yang dilakukannya, baik sekarang maupun yang akan datang.
7. Seorang pengusaha harus mempunyai komitmen jelas yang harus dipegang teguh dan harus ditepati.
8. Seorang pengusaha harus mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik antara pelanggan, pemasok, serta masyarakat luas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa istilah wirausaha sama saja dengan istilah wiraswasta, walaupun rumusnya berbeda akan tetapi memiliki isi dan karakteristik yang sama. Perbedaan wirausaha dengan wiraswasta adalah wirausaha lebih ke arah penekanan jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam aspek kehidupan, sedangkan wiraswasta lebih ke arah objek yang ditandai dengan adanya usaha mandiri. Jadi kewirausahaan pada hakikatnya mempunyai sikap mental yang harus dimiliki seorang wirausaha dalam menjalan kegiatan usaha.

2.3.2 Sikap Wirausaha

Sikap wirausaha merupakan sikap yang sangat diperlukan oleh semua orang yang akan beriwirausaha maupun sebagai pegawai. Sikap yang tumbuh dalam diri mahasiswa setelah belajar kewirausahaan adalah dilihat dari pengembangan bakat dan kemampuan dalam mewujudkan sesuatu.

Adapun sikap yang harus dijakalankan oleh pengusaha atau seluruh karyawan sebagai berikut :

1. Jujur dalam bertindak dan bersikap
2. Rajin, disiplin, tidak pemalas
3. Lemah lembut dan ramah tama
4. Sopan santun dan hormat
5. Ceria dan pandai bergaul
6. Fleksibel dan suka meolong pelanggan
7. Serius dalam bekerja dan memiliki rasa tanggung jawab

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keberanian melaukan kegiatan wirausaha memang perlu ditanamkan sejak mahasiswa mengikuti pendidikan. Dalam pendidikan khususnya pembelajaran mata kuliah kewirausahaan mahasiswa secara tidak langsung diajari banyak hal mengenai kawirausahaan agar dirinya terbiasa untuk selalu berusaha bagi dirinya dan masyarakat.

2.3.3 Keuntungan Wirausaha dan Kelemahan Wirausaha

2.3.3.1 Keuntungan Wirausaha

1. Terbuka peluang untuk suatu tujuan yang akan dihendaki.
2. Terbuka peluang untuk menguji kemampuan seseorang serta potensi. seseorang secara penuh.
3. Terbuka peluang untuk memperoleh keuntungan secara maksimal.
4. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dalam usaha konkrit.
5. Terbuka kesempatan untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses.

2.3.3.2 Kelemahan Wirausaha

1. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti dan menanggung berbagai resiko.
2. Bekreja keras dan waktu jam kerja yang tidak menentu.
3. Kualitas kehidupan masih rendah sampai suatu usaha tersebut berhasil.
4. Tanggung jawab yang besar banyak keputusan yang diambil walaupun seorang wirausaha kurang menguasai permasalahan tersebut

Keberhasilan seorang wirausaha dengan kerja keras, teliti dalam jangka panjang. Wirausaha bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan komunitas masyarakat. Seorang wirausaha umumnya memiliki keinginan untuk dihormati dan dianggap sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mempelajari kewirausahaan bisa menghasilkan perilaku wirausaha dan memiliki jiwa kepemimpinan yang sesuai dengan karakter wirausaha pada diri mahasiswa, dengan cara mempelajari kewirausahaan dapat membekali mahasiswa dengan ilmu agar dapat berusaha secara mandiri, serta memberikan sikap dan tanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam lingkup berwirausaha, dan yang paling penting bagi seorang wirausahaan harus bisa memegang komitmen yang telah ditetapkan sehingga dapat menjalankan usahanya dengan terencana dan terarah.

2.4 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Menurut Holland dalam Djali minat adalah keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Bekerja keras atau mempunyai kemauan yang keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup tanpa adanya rasa takut terhadap suatu resiko yang akan terjadi.

Dalam hal ini yang dimaksud adalah minat berwirausaha mahasiswa yaitu kesadaran seorang mahasiswa yang cenderung dan senang terhadap suatu usaha yang akan dijalani oleh mahasiswa tersebut.

Ada delapan yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha dalam memulai dan mengembangkan minat untuk berwirausaha yaitu :

1. Berani memulai artinya tidak harus menunggu nanti besok atau lusa.
2. Berani menanggung resiko artinya seorang pengusaha tidak perlu takut untuk mengambil kerugian.
3. Penuh perhitungan artinya seorang pengusaha tidak boleh bertindak gegabah dalam mengambil tindakan dan membuat keputusan dan harus mempertimbangkannya dengan matang.
4. Memiliki visi yang jelas serta mampu menyusun rencana untuk sekarang dan masa depan yang akan datang.
5. Seorang pengusaha tidak boleh cepat puas dan dituntut untuk selalu haus kemajuan dan selalu merasa kurang.

6. Optimis dan mempunyai keyakinan yang tinggi untuk melangka maju kedepan.
7. Seorang pengusaha harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap apa yang dilakukan.
8. Mempunya etika dan moral sebagai benteng berwirausaha agar sukses menjalankan usahanya.

Minat wirausaha akan membantu untuk terus semangat dalam menjalankan usahanya dan mengahdapi semua tantangan terhadap peluang yang diciptakannya. Seorang pengusaha yang sukses karena adanya dorongan dari dalam maupun dari luar baik dari faktor pendidikan, lingkungan sekitar, keluarga dan teman sehingga terciptanya inovai-inovasi baru dalam usaha.

Menurut Nurwakhid (tahun 1995:12) mengemukakan bahwa minat berhubungan erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan. Minat pada dasarnya suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena tergantung fakto-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu :

1. Faktor fisik

Kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap minat, misalnya seorang berwirausaha harus memliki kondisi fisik yang baik karena berwirausaha merupakan pekerjaan yang penuh dengan tantangan.

2. Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perasaan, perhatian.

(a) Motif

Motif adalah suatu dorongan yang akan datang dari dalam diri seorang wirausaha untuk melakukan suatu yang baru.

(b) Perasaan

Menurut W.S Winkel (tahun 1991:30) perasaan adalah aktifitas psikis yang didalamnya nilai-nilai suatu obyek. Hubungan perasaan dengan minat akan menimbulkan rasa minat yang akan diperkuat adanya sikap positif. Misalnya seorang mahasiswa mengikuti pembelajaran kewirausahaan mempunyai perasaan yang senang terhadap pembelajaran tersebut maka mahasiswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam melakukan aktifitas dengan harapan memperoleh suatu pengalaman dalam bidang kewirausahaan tersebut.

(c) Perhatian

Menurut Bima Walgito (tahun 1993:56) perhatian merupakan pemusatan dari seluruh aktifitas seorang wirausaha yang ditujukan kepada sesuatu kelompok atau obyek. Perhatian akan timbul apabila seorang wirausaha dalam obyek tersebut. Misalnya seorang mahasiswa melakukan sebuah praktek maka dari dalam diri

mahasiswa tersebut akan timbul minat untuk menyelesaikan praktek tersebut dengan cepat dan benar.

(d) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan masyarakat.

(1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga meliputi ayah, ibu, abang, kakak, dan keluarga lainnya. Lingkungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan anaknya untuk mencapai cita-cita dan masa depan yang baik. Keluarga merupakan dasar bagi anak untuk memiliki karakter, tingkah laku, intelegensi, minat, bakat, dan potensi agar berkembang secara optimal. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap potensi yang dimiliki oleh seorang anak.

(2) Lingkungan kampus

Kampus merupakan lingkungan yang sangat krusial untuk mendorong mahasiswa dalam pengembangan minat, misalnya di lingkungan kampus selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya untuk selalu mandiri maka kemungkinan besar mahasiswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

(3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga ikut berperan dalam menumbuhkan minat, karena lingkungan yang mayoritasnya berwirausaha kemungkinan besar akan juga ikut berminat untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada fakto-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Karena bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan. Oleh karena itu pada dasarnya suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena ada fakto-faktor tersebut.

2.5 Indikator Minat Berwirausaha

Sutanto dalam Sifa (Tahun 2016:277) Indikator minat berwirasuaha ada empat yaitu : perhatian, keinginan, perasaan senang, lingkungan.

1. Perhatian

Perhatian merupakan aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada suatu kegiatan usaha yang dilakukan dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha.

2. Keinginan

Keinginan merupakan suatu dorongan yang dating dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang baru terhadap keinginannya.

3. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan yang akan dilakukan dalam usaha. Maka seseorang tersebut akan mempelajari usahanya dengan rasa senang tanpa ada keterpaksaan untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu dengan perasaan senang akan memotivasi seseorang dalam menjalankan usahanya.

4. Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan masyarakat.

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga meliputi ayah, ibu, abang, kakak, dan keluarga lainnya. Lingkungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan anaknya untuk mencapai cita-cita dan masa depan yang baik. Keluarga merupakan dasar bagi anak untuk memiliki karakter, tingkah laku, intelegensi, minat, bakat, dan potensi agar berkembang secara optimal. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap potensi yang dimiliki oleh seorang anak.

b. Lingkungan kampus

Kampus merupakan lingkungan yang sangat krusial untuk mendorong mahasiswa dalam pengembangan minat, misalnya di lingkungan kampus selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya untuk selalu

mandiri makan kemungkinan besar mahasiswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga ikut berperan dalam menumbuhkan minat, karena lingkungan yang mayoritasnya berwirausaha kemungkinan besar akan juga ikut berminat untuk berwirausaha.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang hasil belajar terhadap minat berwirausaha ini juga pernah dilakukan oleh Dewi Febrianti (UIN, Tarbiyah 2012), dengan judul penelitiannya “*pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha jurusan tata niaga-p[kelas XI di SMK nurul falah pekanbaru*” yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana minat berwirausaha setelah mendapatkan keterampilan kewirausahaan di SMK nurul falah pekanbaru. Perbedaan dari penelitian ini adalah subjek penelitiannya guru dan siswa, teknik analisis datanya menggunakan rumus regresi linear. Sedangkan Persamaannya adalah populasi penelitian ini sama-sama menggunakan teori Arikunto. hasil dari penelitian ini adalah bahwa minat untuk berwirausaha di SMK nurul falah pekanbaru dikategorikan baik , dengan hasil persentase 0,37% (hasil observasi)

Penelitian tentang hasil belajar terhadap minat berwirausaha pernah juga dilakukan oleh Rissa Leha, (UIN, tarbiyah, 2010) dengan judul penelitiannya “*hubungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa jurusan akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 benai kabupaten*

kuansing” yang menjadi rumusan masalahnya adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha di SMK negeri 1 benai kabupaten kuansing. Perbedaan penelitian ini adalah penelitiannya dilakukan di SMKN 1 Benai kab.Kuansing, sampelnya berjumlah 39 orang diambil dari siswa/siswi kelas XI jurusan akuntansi. Sedangkan persamaannya adalah subjek dan objek penelitiannya sama, objek penelitian ini adalah hasil belajar dengan minat berwirausaha, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif Kuantitatif. hasil penelitian ini adalah bahwa hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Benai Kabupaten Kuansing dikategorikan “sangat baik”, sedangkan minat berwirausaha di SMK negeri 1 benai kabupaten kuansing dikategorikan “baik” dengan persentase 71.07%.

2.7 Hubungan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha

Faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengalaman, pengalaman yang diperoleh melalui bangku perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir , bahwa ada hubungan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirsauaha mahasiswa. Karena melalui kegiatan belajar kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat mengenali dan memahami bagaimana situasi dan kondisi didunia usaha sebenarnya, dapat mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan atau keterampilan ilmu yang didapat diperkuliahan. Serta memberi pengalaman bagi mahasiswa bagaimana cara mengendalikan atau menjalankan sebuah usaha sehingga setelah selesai kuliah mahasiswa benar-benar

memiliki kemampuan dan keahlian untuk bekal memulai usaha. Pada akhirnya akan menumbuhkan keinginan atau ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang telah memiliki minat dalam dirinya secara langsung akan lebih banyak mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran serta akan memiliki hasil belajar yang baik. Yudrik Jahja (Tahun 2013:63).

Sesuai yang dijelaskan Buchori (Tahun 1991:136) dalam teorinya menyebutkan bahwa minat diperoleh melalui proses belajar, selain itu menurut Engel (1994), Kotler (1994), dan London & Bitta (1993) minat timbul karena adanya pengalaman dari dalam diri seseorang yang timbul karena wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Penelitian ini juga sama dengan teori Dalyono (1997:56) menyebutkan bahwa minat muncul karena ada daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sendiri. Seseorang yang mempunyai minat besar terhadap sesuatu yang disukai merupakan modal yang paling besar. Minat yang besar akan menghasilkan prestasi yang tinggi, akan tetapi minat yang rendah akan mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang rendah.

Menurut Slameto (2013: 57) minat besar pengaruhnya dan memiliki hubungan terhadap proses juga hasil belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh, karena tidak ada daya tarik baginya. Dia seakan tidak belajar dengan serius, karena merasa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan yang menraik bagi mahasiswa lebih muda dipelajari dan disimpan, Karena pada dasarnya dengan

adanya minat maka akan timbul perhatian mahasiswa terhadap kegiatan belajar. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa minat adalah perhatian yang tersembunyi dan perhatian adalah minat yang dilaksanakan.

Menurut sudirman (2011: 76) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Menurut Muhibbin syah (2011: 152) minat merupakan suatu kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu yang diinginkan. Menurut Djali (2008: 121) minat dapat diekspresikan mealalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

Suryo subroto(1998: 109) bahwah minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangkan suatu obyek. Minat dapat muncul dengan sendirinya dan ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja.

Dari pendapat beberapa teori diatas dapat dilihat bahwa minat selain memiliki hubungan juga akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seorang mahasiswa, dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, hal ini dikarenakan adanya minat mahasiswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono dalam susanto (2013: 59-67) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Selain itu, bloom juga berpendapat bila hasil belajar dan minat

saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dimana minat belajar yang positif berkecenderungan membuat hasil belajar mahasiswa menjadi lebih tinggi, begitupun juga hasil belajar yang tinggi dapat juga menumbuhkan minat belajar menjadi kian positif. Demikian sebaliknya, hasil belajar yang rendah dapat menunjukkan minat belajar mahasiswa dengan menurunnya minat belajar tentu akan berpengaruh pada hasil belajar yang kurang optimal pula. Jadi, berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa minat belajar merupakan faktor yang berhubungan sekaligus berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan hasil belajar mahasiswa secara menyeluruh.

2.8 Kerangka Berfikir

Dalam rangka menumbuhkan minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR untuk berwirausaha perlu adanya beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari diri sendiri ataupun dari luar, disamping itu juga ada keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR merupakan modal yang paling dasar yang harus dimiliki. Didunia pendidikan kini mahasiswa tidak hanya diajarkan untuk menjadi pekerja yang profesional saja. Namun diarahkan juga untuk mampu menciptakan lapangan pekerjaan (berwirausaha). Cara mengarahkan mahasiswa untuk berwirausaha adalah dengan membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu kewirausahaan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Adanya mata kuliah kewirausahaan ini diharapkan mampu menimbulkan minat

wirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Keberhasilan Dosen dalam mentranfer ilmunya kepada mahasiswa dalam pembelajaran sangat menentukan tumbuhnya minat dari dalam diri mahasiswa Pendidikan Akunatnsi FKIP UIR. Proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya digunakan sebatas tatap muka dengan metode ceramah. Tetapi juga menggunakan metode diskusi dimana mahasiswa Pendidikan Akunatnsi FKIP UIR dituntut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR lebih fokus terhadap mata kuliah yang diikutinya.

Dengan metode diskusi mahasiswa Pendidikan Akunatnsi FKIP UIR diajak ikut langsung berlatih untuk bagaimana menjadi seorang wirausaha, dengan cara demikian mahasiswa akan tahu bagaimana cara menjadi seorang wirausaha. Setelah diakhir pembelajaran dosen tidak lupa memberikan pertanyaan supaya mahasiswa benar-benar mengerti tentang ilmu kewirausahaan.

Aspek yang dinilai Dosen terhadap mahasiswa saat proses pembelajaran adalah yang terpenting Aktif dalam kegiatan pembelajaran, bekerjasama dalam kegiatan kelompok, saling toleransi terhadap suatu pemecahan masalah yang berbeda. Dari uraian diatas maka diperoleh kerangka berfikir yaitu adanya Hubungan Hasil Belajar Mata Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akunatnsi FKIP UIR untuk menjadi wirausaha.

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



2.9 Hipotesis

1. Ha : Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR
2. Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yang bersifat Kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikuno, Tahun 2010:4). Dalam bahasa yang lebih muda, penelitian ini memiliki sekurang-kurangnya dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah yang ada, serta mengungkapkan fakta mengenai hubungan anatara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akunatnsi FKIP UIR.

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan model matematik, statistik atau komputer (Muhammad, Tahun 1998) penelitian ini

diarahkan untuk menggunakan dan menggambarkan suatu masalah, keadaan, peristiwa secara sistematis untuk mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang meliputi pengumpulan data atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Penelitian ini diarahkan unuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai Hubungan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Waktu penelitian dilakukan pada semester Genap Tahun Ajaran 2020 dan lokasi penelitian ini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. Penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di lokasi ini penulis menemukan masalah yang akan diteliti dan lokasi ini terjangkau oleh penulis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 populasi

musfiqon (2012: 89) berpendapat bahwa populasi merupakan kelompok besar objek penelitian. Dalam bidang pendidikan, populasi yang berupa manusia adalah guru, mahasiswa, dan tenaga pendidik lainnya. Maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa semester 7 dan 9 program studi Pendidikan Akuntansi yang berjumlah 118 orang mahasiswa dan terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	Pendidikan Akuntansi A (Semester 9)	35
2.	Pendidikan Akuntansi B (Semester 9)	38
3.	Pendidikan Akuntansi (Semester 7)	45
Jumlah Populasi		118

Sumber : Program Studi Pendidikan Akuntansi

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (riyanto, dalam musfiqon 2012: 91). Keberadaan asampel mewakili populasi tersebut, serta hasil analisis data yang diperoleh dari sampel akan diberlakukan sama terhadap populasi penelitian. Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel perlu dilakukan dengan cermat dan menggunakan teknik yang sesuai agar sampel benar-benar mewakili populasi.

Dalam peneliyian ini untuk menentukan besarnya jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = eror margin (presentase batas kesalahan dalam pengambilan sampel)

Maka,

$$n \frac{N}{1+(e)^2} = n \frac{118}{1+(118)^2} = 91,1 \text{ (dibulatkan menjadi 91 mahasiswa)}$$

Jadi dari populasi mahasiswa semester 7 dan 9 diprogram studi Pendidikan Akuntansi berjumlah 118 mahasiswa, akan diambil sampel yang menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 91 mahasiswa.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Yang mana teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (sugiyono, 2019: 149)

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data primer

Data Primer yaitu Penelitian yang diambil langsung dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yaitu data tentang Hasil Belajar mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan observasi.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep, atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan. Untuk itu penulis menggunakan metode kepustakaan.

3.5 Intrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian (Sugiono Tahun 2008:148 dalam Muhammad Zainal Abidin Tahun 2016) penelitian ini terdapat 2 instrumen yaitu :

3.5.1 Instrumen Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi subyek atau responden tentang hasil belajar dalam mata kuliah kewirausahaan yaitu berupa nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yang telah mendapatkan pembelajaran.

3.5.2 Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang minat subyek atau merespon dalam hal berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Instrumen ini menggunakan angket yang disusun dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan di angket.

Pada BAB II yang sudah dijelaskan diatas, indikator minat wirausaha adalah perhatian terhadap wirausaha, keinginan yang kuat untuk menjalankan usaha, rasa senang dalam menjalankan aktifitas usaha, dan lingkungan mahasiswa. Maka dalam pembuatan instrumen didasarkan kepada indikator minat tersebut. Instrumen yang sudah dimaksud sudah terlampir, berikut tabel penelitian alternatif jawaban dan kisi-kisi instrumen minat.

Tabel 3.2
Nilai Alternatif Jawaban Angket Minat Berwirausaha

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4

Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Data : Riduwan (2011: 13)

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha.

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah
Minat berwirausaha	Perhatian	1 2 3 4 5 6	6
	Keinginan	7 8 9 10 11 12 13	8
		14	
	Rasa senang	15 16 17 18 19 20	9
		21 22 23	
Lingkungan	24 25 26 27 28 29 30	7	
Jumlah			30

Sumber Data : Muhammad Zainal Abidin, (2016)

Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Angket

mengajukan pertanyaan yang telah disediakan alternatif jawaban secara tertulis kepada responden (mahasiswa) untuk mendapatkan

informasi dari responden. Angket yang dimaksud penulis yaitu angket dengan metode likert yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden (mahasiswa) tinggal menjawab pertanyaan yang telah tersedia diangket.

3.6.2 Dokumentasi

Pengumpulan data yang diambil dari dokumen-dokumen yang ada deprogram studi pendidikan akuntansi terutama data Program Studi Pendidikan Akuntansi, Dosen, dan Mahasiswa.

3.5.3 Observasi

melakukan tinjauan langsung ke Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan memperhatikan gejala-gejala permasalahan yang ada.

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Dalam mengukur validitas kebasahan butir instrumen atau kebasahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus product moment. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{(n \cdot xy) - (x)(y)}{(n \cdot x) - (x) \times (n \cdot y) - (y)}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah sample yang digunakan

kriteria yang digunakan untuk uji coba kebasahan butir instrumen adalah r dalam taraf signifikan $= 0.05$ dengan $n = 94$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan realibitas butir pertanyaan komitmen organisasi (Y) dilakukan dengan rumus *Kuder Richardson* (sugioyono,2010:149). Cara ini dipilih sesuai dengan instrumen yang disusun dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \frac{p_i q_i}{s_t}}{s_t} \right)$$

Dimana :

K = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

q_i = $1 - p_i$

s_t = variasi total

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kosmogorov smirnov yang dinyatakan normal apabila harga signifikan nilai z hit lebih besar dari dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$

3.8.3 Uji Korelasi

uji korelasi merupakan metode pengukuran keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas dengan mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol. Uji korelasi melibatkan dua variabel yang dianggap berpengaruh. Data yang digunakan dalam korelasi biasanya beskala interval atau rasio. Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien menurut sugiyono

Tabel 3.4Kriteria penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber data : sugiyono (2005:214)

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi =, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase (anas sudijono, 2004:43)

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100 % = Bilangan tetap

Teknik analisi yang dipergunakan analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\left[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2 \right] \times \left[(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2 \right]}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$\sum y^2$ = jumlah skor variabel y kuadrat

N = jumlah sampel

Melakukan pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hipotesis statistik. Taraf signifikan/keberartian yang digunakan dalam analisis dan pengujian 0,05. Selanjutnya didapatkan r hitung kemudian dibandingkan dengan skor ideal. Jika r hitung lebih besar dari skor ideal berarti hipotesis diterima, tetapi bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak (sugiyono, 2005:150).

Selanjutnya untuk uji coba signifikan dengan ketentuan apabila t signifikan < (alpha) 0,05 H0 ditolak Ha diterima dengan kata lain ada hubungan variabel terhadap variabel independent, dan sebaliknya apabila t signifikan > (alpha) 0,05 H0 diterima Ha ditolak dengan kata lain tidak ada hubungan variabel terhadap variabel dependent. Uji t yaitu pengujian hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = angka koefesien korelasi

n = jumlah sampel

r² = koefesien korelasi kuadrat

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah terdapat hubungan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR dengan kata lain H_a diterima.

Membandingkan nilai r_o (r observasi) dari hasil nilai perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan :

- a. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.
- b. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.

H_a : Adanya Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

H_o : Tidak ada Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perkembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lahirannya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UIR ini dilatar belakangi oleh keinginan masyarakat (khususnya masyarakat Provinsi Riau) untuk berperan aktif membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan, khususnya disektor Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Kependidikan dan Keguruan. Itikad yang mulia ini akhirnya terwujud dalam waktu yang relatif singkat melalui tiga periodisasi upaya yang ditempuh oleh pihak UIR dan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Daerah Riau.

Pertama, membentuk Tim perumus dan mengadakan studi kelayakan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan SK Rektor Nomor 11/UIR/kpts/82 tanggal 25 Maret 1982. Upaya periode pertama ini memerlukan waktu sekitar satu bulan.

Kedua, pada bulan April 1982, Proposal dikirim ke Kopertis Wilayah 1 di Medan. Setelah satu bulan pengiriman proposal, Kopertis Wilayah 1 Medan menerbitkan SK izin Operasional nomor. 013/PD/Kop.1/82 tanggal 5 Juni

1982. Pada periode II ini, Dewan Perwakilan YLPI Daerah Riau mengangkat Dr.M.Diah,M.Ed sebagai Dekan dan Drs.Abu Bakar Rambah sebagai Sekretaris Fakultas. Kemudian dilanjutkan penerimaan Mahasiswa pertama sebanyak 86 orang.

Ketiga, setelah sekitar dua tahun menyelenggarakan perkuliahan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan SK status mendaftar melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 085/0/1984 tanggal 5 Maret 1984. Pada periode ketiga ini Dewan Pimpinan YLPI Daerah Riau mengangkat Drs. Sudriman A.M, Dra. Betty Sailun. Drs Alzaber dan Drs Amir Amjad sebagai Dosen tetap pertama dilingkungan FKIP UIR.

4.1.2 Profil Pendidikan Akuntansi

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru didirikan pada Tanggal 10 Mei 2005, berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas No. 1357/D/T/2005. Perkuliahan perdananya dimulai Tanggal 15 Agustus 2005 dengan jumlah mahasiswanya 40 orang. Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR tampil menyikapi persoalan aktual kemasyarakatan terutama mengantisipasi kebijakan pemerintah yang akan memperbanyak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Visi dan Misi Program Studi ini yang mengacu kepada Visi dan Misi Universitas Islam Riau, yaitu menjadi Universitas Islam Terkemuka dan Terunggul di Asia Tenggara Tahun 2020, seperti termuat dalam pasal 2 Statuta Universitas Islam Riau.

Visi dan Misi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR

a. Visi Pendidikan Akuntansi

Membidik calon pendidik Akuntansi yang Islam, Unggul dan kompetitif ditingkat nasional dan regional.

b. Misi Pendidikan Akuntansi

1. Memiliki keunggulan akademik, wawancara etika dan budi pekerti yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.
2. Mampu mengembangkan konsep dan teori Pendidikan Akuntansi dalam berbagai kondisi pembelajaran dan menyusun Program Pembelajaran Akuntansi.
3. Mampu melakukan inovasi di Bidang Pendidikan Pembelajaran Akuntansi disekolah dan lembaga pendidikan lainnya
4. Mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan alumni Perguruan Tinggi lain baik tingkat nasional dan regional.

Sebagai salah satu Program Studi yang berada dibawah Lembaga Kependidikan tentulah mempunyai Tujuan yang akan mendukung Tujuan Fakultas FKIP UIR.

Adapun tujuan atau kompetensi lulusan yang akan dihasilkan adalah

1. Membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan Akuntansi.
2. Mengadakan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang Akuntansi.
3. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki landasan berfikir yang sama serta wawasan yang luas mengenai Akuntansi sebagai suatu rumpun

Bidang Studi sehingga mampu berkomunikasi dalam bidang Akuntansi antara sesamanya.

4. Menghasilkan tenaga guru yang menguasai pengetahuan dasar mengenai Ilmu Akuntansi serta komprehensif, mantap dan cukup mendalam sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan perubahan yang terjadi.

4.2 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel minat mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR. Yang terdiri dari 30 item pernyataan. Untuk mempermudah analisa data maka dibagi atas empat kriteria, yaitu :

- a. SS dikategorikan sangat setuju dengan skor 4
- b. S dikategorikan setuju dengan skor 3
- c. TS dikategorikan tidak setuju dengan skor 2
- d. STS dikategorikan sangat tidak setuju dengan skor 1

Deskriptif data minat mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR, dalam penelitian ini bertitik tolak dari angket yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi semester 7 dan 9 yang berjumlah 91 orang memuat 4 indikator yang terdiri dari 30 pernyataan

4.2.1 Analisis Deskriptif hasil belajar

Deskriptif hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan pada penelitian ini adalah berupa nilai hasil ujian semester. Berikut data yang disajikan dalam bentuk data analisis deskriptif

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa

Semester	nilai			
	90	80	70	60
semester 7	28	6	1	-
semester 9 A	8	13	6	2
semester 9 B	5	12	6	3
Jumlah	41	31	13	5

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

1. Mahasiswa semester 7 yang mendapatkan nilai (90) berjumlah 28 mahasiswa, yang mendapatkan nilai (80) berjumlah 6 mahasiswa, yang mendapat nilai (70) berjumlah 1 mahasiswa, dan yang mendapat nilai (60) semester 7 tidak ada.
2. Mahasiswa semester 9 A yang mendapatkan nilai (90) berjumlah 8 mahasiswa, yang mendapatkan nilai (80) berjumlah 13 mahasiswa, yang mendapat nilai (70) berjumlah 6 mahasiswa, yang mendapat nilai (60) berjumlah 2 mahasiswa.
3. Mahasiswa semester 9 B yang mendapatkan nilai (90) berjumlah 5 mahasiswa, yang mendapatkan nilai (80) berjumlah 12 mahasiswa, yang

mendapat nilai (70) berjumlah 6 mahasiswa, yang mendapat nilai (60) berjumlah 3 mahasiswa.

Berdasarkan hasil keseluruhan hasil belajar mahasiswa semester 7, 9 A dan 9 B yang mendapatkan nilai (90) berjumlah 41 mahasiswa, yang mendapat nilai 8(0) berjumlah 31 mahasiswa, yang mendapat nilai (70) berjumlah 13 mahasiswa, yang mendapat nilai (60) berjumlah 5.

4.2.1.1 Deskriptif Variabel Minat

a. Deskriptif Indikator Perhatian

1. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 42 orang dengan persentase 46%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 43 orang dengan persentase 47%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.
2. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 34%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 57%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.
3. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 22

orang dengan persentase 24%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 60%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7%.

4. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 23%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 67%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.
5. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 27%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 67%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.
6. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 45 orang dengan persentase 49%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 42 orang dengan persentase 46%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3%. Responden
7. yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

b. Deskriptif Indikator Keinginan

1. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 36%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 58%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.
2. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 12%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 23%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 51 orang dengan persentase 56%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 9%.
3. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 25%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 62 orang dengan persentase 69%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.
4. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 19%. Responden yang memilih jawaban tidak

setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 64%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 8%.

5. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 62 orang dengan persentase 69%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 23%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.
6. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 39%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 57%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.
7. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 61%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 38%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Frekuensi yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

8. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 34%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 62%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

c. Deskriptif Indikator Perasaan Senang

1. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 34%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 64%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.
2. Responden i yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 44 orang dengan persentase 48%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 37 orang dengan persentase 40%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3%.
3. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 18%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 64%. Responden yang memilih

jawaban tidak setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 19%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

4. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 19%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 68 orang dengan persentase 75%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.
5. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 31%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 64%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.
6. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 23%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 66%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

7. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 60%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 37%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

d. Deskriptif Indikator Lingkungan

1. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 18%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 70 orang dengan persentase 77%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 15%.
2. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.
3. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 50 orang dengan persentase 55%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 44%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.
4. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 38 orang dengan persentase 42%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 57%. Responden yang memilih

jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

5. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 29%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 62%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.
6. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 36%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 54 orang dengan persentase 59%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.
7. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 25%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 65%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

8. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6%. Responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 13%. Responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 71%. Responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 9%.

Tabel 4.2
Perhitungan rata-rata perindikator

No	Indikator	SS	S	TS	STS	Rata - Rata
1	Perhatian	31%	52%	15%	2%	77%
2	Keinginan	28%	50%	20%	2%	72%
3	Perasaan Senang	29%	59%	11%	1%	78%
4	Lingkungan	30%	54%	15%	1%	78%

Tabel 4.3
Perhitungan keseluruhan indikator

no	Indikator	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	f	%	
1	Perhatian	171	31%	281	51%	83	15%	11	2%	546
M 2	Keinginan	201	36%	359	65%	148	27%	21	3%	729
3	perasaan senang	239	43%	484	88%	88	16%	8	1%	819
4	Lingkungan	194	35%	344	63%	99	18%	10	1%	647
	Jumlah	805		1.468		418		50		2.741
			36%		66%		19%		2%	68%

Berdasarkan hasil keseluruhan tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yang terdiri dari Empat Indikator dengan rata-rata yang memilih sangat setuju 36%, setuju 66%, tidak setuju 19%, sangat tidak setuju

2%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil keseluruhan tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR dari Empat Indikator tersebut sebesar 68% dikategorikan sedang.

Untuk proses penarikan kesimpulan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengkiran. Menurut Nazir (2014) analisis deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun teknik statistik yang digunakan untuk penarikan kesimpulan adalah perhitungan persentase (Bungin, 2010). Rumus persentase dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Rumus Perhitungan Persentase

$$P = f / n \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

(Sumber: bungin, 2010:182)

Selanjutnya hasil persentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam tabel persentase kategori keberhasilan (Agip 2009) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Persentase Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
86% - 100%	sangat tinggi
71% - 85%	Tinggi
56% - 70%	Sedang
41% - 55%	Rendah
< - 40%	Sangat rendah

(Sumber : adaptasi dari Agip dkk, 2009: 41)

Untuk lebih jelas variabel ini dimuat 30 pernyataan dalam angket seperti yang dijabarkan dibawah ini :

a. Minat pada indikator perhatian

Tabel 4.6
Frekuensi tentang perhatian

No	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	memilih berwirausaha karena setau saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat didalamnya	42	46	43	47	5	5	1	1	91
2	Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang	31	34	52	57	7	7	1	1	91
3	Saya tidak percaya diri dalam usaha	7	7	22	24	55	60	7	7	91
4	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh	21	23	61	67	9	9	0	0	91
5	Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal	25	27	61	67	4	4	1	1	91

6	mempunyai keinginan agar wirausaha ini bisa dikenal banyak orang dikalangan apapun	45	49	42	46	3	3	1	1	91
	Jumlah	171		281		83		11		546
	Rata-Rata		31		52		15		2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan :

1. memilih berwirausaha karena setau saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat didalamnya dengan persentase 84% dan berada pada kategori Tinggi.
2. Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang dengan persentase 81% dan berada pada kategori Tinggi.
3. Saya tidak percaya diri dalam usaha dengan persentase 57% dan berada pada kategori Sedang.
4. Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh dengan persentase 78% dan berada pada kategori Tinggi.
5. Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal dengan persentase 80% dan berada pada kategori Tinggi.
6. mempunyai keinginan agar wirausaha ini bisa dikenal banyak orang dikalangan apapun dengan persentase 85% dan berada pada kategori sangat Tinggi.

Rata-rata tanggapan responden mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR

yang menyatakan sangat setuju (31%), setuju (52%), tidak setuju (15%), sangat

tidak setuju (2%) oleh sebab itu minat pada indikator perhatian dengan persentase 77% diaktegorikan Tinggi.

b. Minat Pada Indikator Keinginan

Tabel 4.7
Frekuensi tentang keinginan

No	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha	33	36	52	58	6	6	0	0	91
2	Saya tertarik beriwrausaha karena berwirausaha tidak memerlukan disiplin diri dalam menjalankan usaha	11	12	21	23	51	56	9	9	91
3	Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang saya lihat smemperoleh kesuksesan	23	25	62	69	5	3	1	1	91
4	Saya ingin menjalankan wirausaha dari pada melanjutkan srudi pendidikan	6	6	18	19	59	64	8	8	91
5	Saya akan tetap berwirausaha walaupun penghasilan sehari-hari tidak menentu	7	7	62	69	21	23	1	1	91
6	Saya akan mengikuti seminar wirausaha agar wawasan saya tentang wirausaha bertambah	35	39	52	57	2	2	2	2	91
7	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa berwmanfaat untuk orang banyak	55	61	35	38	1	1	0	0	91
8	Wirausaha dapat melatih kita dalam keadaan situasi yang sulit	31	34	57	62	3	3	0	0	91
	Jumlah	201		359		148		21		729
	Rata-rata		28		50		20		2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha dengan persentase 82% dan berada pada kategori Tinggi.
2. Saya tertarik berwirausaha karena berwirausaha tidak memerlukan disiplin diri dalam menjalankan usaha dengan persentase 43% dan berada pada kategori Rendah.
3. Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang saya lihat memperoleh kesuksesan dengan persentase 79% dan berada pada kategori Tinggi.
4. Saya ingin menjalankan wirausaha dari pada melanjutkan studi pendidikan dengan persentase 56% dan berada pada kategori Sedang.
5. Saya akan tetap berwirausaha walaupun penghasilan sehari-hari tidak menentu dengan persentase 62% dan berada pada kategori Sedang.
6. Saya akan mengikuti seminar wirausaha agar wawasan saya tentang wirausaha bertambah dengan persentase 82% dan berada pada kategori sangat Tinggi.
7. Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak dengan persentase 89% dan berada pada kategori Sangat Tinggi.
8. Wirausaha dapat melatih kita dalam keadaan situasi yang sulit dengan persentase 82% dan berada pada kategori sangat Tinggi.

Rata-rata tanggapan responden mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yang menyatakan sangat setuju (28%), setuju (50%), tidak setuju (20%), sangat

tidak setuju (2%) oleh sebab itu minat pada indikator perhatian dengan persentase 72% diaktegorikan Tinggi

c. Minat Pada Indikator Perasaan Senang

Tabel 4.8
Frekuensi perasaan senang

no	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya merasa senang bila ada yang menganjurkan saya untuk terjun berwirausaha	31	34	58	64	2	2	0	0	91
2	Saya lebih senang berwirausaha dari pada menjadi pegawai negeri	7	8	44	48	37	40	3	3	91
3	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki	16	18	58	64	17	19	0	0	91
4	Saya dapat membayangkan kepuasan dan kesuksesan dalam berwirausaha	17	19	68	75	5	5	1	1	91
5	Saya merasa puas dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan usaha yang maksimal	28	31	58	64	4	4	1	1	91
6	Sulit berwirausaha jika kurang kreatifitas	21	23	60	66	9	10	1	1	91
7	Wirausaha dapat menamoung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran	55	60	34	37	2	2	0	0	91
8	Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian	43	47	46	50	2	2	0	0	91
9	Sulit berwirausaha jika kurang kretivitas	21	23	58	64	10	11	2	2	91
	Jumlah	239		484		88		8		819
	Rata-rata		29		59		11		1	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Saya merasa senang bila ada yang menganjurkan saya untuk terjun berwirausaha dengan persentase 82% dan berada pada kategori sangat baik. Tinggi.
2. Saya lebih senang berwirausaha dari pada menjadi pegawai negeri dengan persentase 65% dan berada pada kategori Sedang.
3. Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki dengan persentase 74% dan berada pada kategori Tinggi.
4. Saya dapat membayangkan kepuasan dan kesuksesan dalam berwirausaha dengan persentase 77% dan berada pada kategori Tinggi.
5. Saya merasa puas dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan usaha yang maksimal dengan persentase 81% dan berada pada kategori Tinggi..
6. Sulit berwirausaha jika kurang kreatifitas dengan persentase 77% dan berada pada kategori Tinggi.
7. Wirausaha dapat menamoung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran dengan persentase 89% Sangat Tinggi.
8. Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian dengan persentase 86% dan berada pada kategori Sangat Tinggi.
9. Sulit berwirausaha jika kurang kretivitas dengan persentase 76% dan berada pada kategori Tinggi.

Rata-rata tanggapan responden mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yang menyatakan sangat setuju (29%), setuju (59%), tidak setuju (11%),sangat

tidak setuju (1%) oleh sebab itu minat pada indikator perhatian dengan persentase 78% diaktegorikan Tinggi

d. Minat Pada Indikator Lingkungan

Tabel 4.9
Frekuensi tentang lingkungan

No	Pertanyaan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Tidak takut kalah bersaing jika membuka usaha	17	18	70	77	14	15	0	0	91
2	Wirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran	50	55	40	44	1	1	0	0	91
3	Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian	38	42	52	57	1	1	0	0	91
4	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini	27	29	57	62	5	5	2	2	91
5	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan	33	36	54	59	4	4	0	0	91
6	Wirausaha memiliki masa depan yang baik dan cerah	23	25	59	65	9	10	0	0	91
7	Berwirausaha keuntungannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup	6	6	12	13	65	71	8	9	91
	Jumlah	194		344		99		10		
	Rata-rata		30		54		15		1	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Tidak takut kalah bersaing jika membuka usaha dengan persentase 78% dan berada pada kategori Tinggi.
2. Wirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran dengan persentase 88% dan berada pada kategori Sangat Tinggi.

3. Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian dengan persentase 85% dan berada pada kategori Tinggi.
4. Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini dengan persentase 79% dan berada pada kategori Tinggi.
5. Saya ingin ber
6. wirausaha karena banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan dengan persentase 82% dan berada pada kategori sangat Tinggi.
7. Wirausaha memiliki masa depan yang baik dan cerah dengan persentase 78% dan berada pada kategori Tinggi.
8. Berwirausaha keuntungannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan persentase 54% dan berada pada kategori Rendah.

Rata-rata tanggapan responden mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR yang menyatakan sangat setuju (30%), setuju (54%), tidak setuju (15%), sangat tidak setuju (1%) oleh sebab itu minat pada indikator perhatian dengan persentase 78% dikategorikan Tinggi

4.3 Uji Instrumen

4.2.2 Uji Validitas

nilai r -hitung diambil dari output SPSS *cronchbach alpha* pada kolom *correlated item-corelation*. Sedangkan nilai r -tabel dimabil dengan rumus :

$$Df = n-2. \text{ Maka } df = 91-2 = 89$$

$$91-2 = 89 = 0.2061 \text{ (sugiyono: 1999)}$$

Tabel 4.10
Tabel perhitungan validitas

	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keputusan
minat	item 1	462	0.2061	Valid
	item 2	483	0.2061	Valid
	item 3	344	0.2061	Valid
	item 4	536	0.2061	Valid
	item 5	375	0.2061	Valid
	item 6	545	0.2061	Valid
	item 7	482	0.2061	Valid
	item 8	417	0.2061	Valid
	item 9	520	0.2061	Valid
	item 10	437	0.2061	Valid
	item 11	511	0.2061	Valid
	item 12	513	0.2061	Valid
	item 13	423	0.2061	Valid
	item 14	586	0.2061	Valid
	item 15	571	0.2061	Valid
	item 16	387	0.2061	Valid
	item 17	519	0.2061	Valid
	item 18	544	0.2061	Valid
	item 19	457	0.2061	Valid
	item 20	453	0.2061	Valid
	item 21	416	0.2061	Valid
	item 22	606	0.2061	Valid
	item 23	457	0.2061	Valid
	item 24	348	0.2061	Valid
	item 25	533	0.2061	Valid
	item 26	556	0.2061	Valid
	item 27	453	0.2061	Valid
	item 28	602	0.2061	Valid
	item 29	531	0.2061	Valid
	item 30	333	0.2061	Valid

Sumber Data : Olahan Data Program SPSS. 2020

4.3 Uji Reliabilitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keputusan
Minat	0.897	0.6	Reliabel

Sumber Data : Olahan Data Program SPSS. 2020

Menurut priyatno (2011: 69) untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak, bisa menggunakan batasan kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dan diatas 0.8 adalah baik. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai reliabilitas seluruh variabel > dari 0.6. artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau handal (dapat dipercaya). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item untuk variabel sudah baik dan layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya, karena mempunyai nilai Alpha yang lebih besar dari standar Alpha yaitu 0.6.

4.4 Analisi Data

4.4.1 Uji Normalitas

model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Jika signifikan yang diperoleh $>$, maka dalam penelitian berdistribusi normal

Tabel 4.12
Uji Normalitas Variabel Minat
Tests of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.98352841
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data : Olahan Data Program SPSS 2020

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.7 kolmogorov-smirnov^a dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,749 > 0,5$ artinya apabila nilai sig $> 0,05$ maka data dikatakan normal.

4.5.2 Uji Korelasi Pearson Dan Uji Hipotesis

Tabel 4.13
Uji korelasi

Correlations

		Hasil Belajar	Minat
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	-.072
	Sig. (2-tailed)		.501
	N	91	91
Minat	Pearson Correlation	-.072	1
	Sig. (2-tailed)	.501	
	N	91	91

Sumber Data : Olahan Data Program SPSS 2020

Berdasarkan hasil korelasi tabel diatas, diperoleh nilai korelasi efektifitas Hasil Belajar dengan Minat yaitu sebesar 0,501. Berpedoman pada kriteria interpretasi indeks angka korelasional nilai r_{xy} sebesar 0,501. Nilai tersebut menunjukkan bahwa antara variabel X (Hasil Belajar) dan Y (Minat) terdapat korelasi dengan derajat hubungan sedang dan bentuk hubungannya adalah Negatif. Maksud dengan hubungan negatif ialah semakin tinggi variabel Hasil belajar maka semakin rendah variabel Minat, begitu pula sebaliknya apabila semakin tinggi variabel Minat maka semakin rendah pula variabel Hasil Belajar.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r = 0,072$ dengan tingkat Probabilitas 0.501. Oleh karena itu Probabilitasnya lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima, artinya ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata kuliah

kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Hasil tabel yang diperoleh melalui program SPSS dapat diketahui besarnya koefisien korelasi adalah -0.072 sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 91 - 2 \text{ df} = 89$$

rt (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 206

- 1) ro (observasi) = bila besar di bandingkan rt (tabel) pada taraf signifikan 5% (-0,072 < 0,206) Ini berarti H_a ditolak, H_o diterima. Koefisien korelasi hasil belajar -0,072 bertanda negatif, menunjukkan arah korelasi negatif artinya semakin tinggi Hasil Belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Kewirausahaan, maka semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa. Koefisien Determinasi = $r^2 = -0.072$ adalah -0.086. Kontribusi variabel X terhadap Variabel Y adalah sebesar -0.086 X 100% **-8.6%** selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Artinya tidak adanya hubungan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Akun
- 2) tansi FKIP UIR.

4.6 Kesimpulan Hasil Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa pendidikan Akuntansi FKIP UIR .dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR. Dengan kata lain semakin tinggi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Dimiyanti dan Mujiono (2003:3) hasil belajar merupakan hasil dari satu interaksi tindak belajar sampai pada puncaknya proses belajar. Hasil belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang ada pada diri seseorang seseorang. Lebih jelasnya Dimiyanti dan Mujiono mengatakan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang yang dalam bentuk angka-angka setelah di berikan suatu tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari aktivitas dalam belajar yang berbentuk angka-angka setelah dilakukan suatu tes pada akhir pembelajaran.

Faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar ada tiga yaitu : faktor internal, faktor eksternal dan Faktor Pendekatan Belajar. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti aspek Psikologis dan aspek Fisiologis. Aspek Psikologis adalah aspek yang meliputi minat, bakat, motivasi, dan kemampuan mahasiswa. Dan aspek fisiologis ialah aspek yang menyangkut tentang suatu keberadaan kondisi tentang mahasiswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang

berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial (instrumental). Faktor lingkungan sosial adalah para Dosen, staf Administrasi dan teman-teman yang dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar lingkungan mahasiswa termasuk lingkungan sosial. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa adalah orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberikan berupa dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa. faktor lingkungan non sosial adalah gedung Universitas dan letaknya, rumah tempat tinggal mahasiswa dan letaknya, alat-alat belajar mahasiswa dan waktu belajar yang digunakan mahasiswa. Faktor Pendekatan Belajar adalah jenis supaya mahasiswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti faktor lingkungan, kurikulum, program, fasilitas, dan dosen. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa sehingga semakin mendalam cara belajar mahasiswa maka semakin baik hasilnya.

Menurut MuhibbinSyah (tahun 2011:152), minat adalah suatu kecenderungan, kegairahan dengan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, bermula dari yang dia suka dan akan terus berusaha mempelajari lebih dalam lagi tentang apa yang disukainya. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Winkel (tahun 2004:650) minat yaitu kecenderungan yang tertanam dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu pada suatu bidang tertentu dan merasa senang terhadap bidang itu sendiri.

Berdasarkan hasil kajian teori tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat berhubungan kuat dengan perhatian, keinginan, rasa senang, lingkungan maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan jiwa, suasana hati, keadaan lingkungan, perangsangan dan keinginan.

Hubungan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment diketahui bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (X) dengan minat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah 0.501 yang menunjukkan tingkat korelasi sedang.

Koefisien korelasinya bernilai negatif yang terdapat hubungan yang negatif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0.072 < 0.206$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (R square) sebesar -0.086. Kontribusi variabel X terhadap Variabel Y sebesar $-0.086 \times 100\%$ **-8.6%**.

Berdasarkan hasil diatas, disimpulkan bahwa hubungan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UIR. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini (H_a) ditolak dan (H_o) diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai “Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR” Hasil uji Hipotesis ditemukan bahwa antara Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan (X) dengan Minat Berwirausaha Siswa (Y) dengan hasil analisis *product moment* yaitu r observasi (-0.072) lebih kecil dari r tabel baik pada signifikan 5% (0.206) H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Besar koefisien Determinasi adalah -0,086 yang berarti bahwa variabel bebas (hasil belajar mata kuliah kewirausahaan) dengan perubahan variabel terikat (minat berwirausaha mahasiswa) adalah -8.6% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain hasil belajar mata kuliah kewirausahaan.

5.2 Saran

Mata kuliah kewirausahaan harus dapat memberikan pelajaran yang bisa meningkatkan minat mahasiswa, serta meningkatkan pembelajaran kewirausahaan agar lebih disukai dan menarik bagi mahasiswa. Dosen mata kuliah kewirausahaan dapat melihat kembali apa yang menyebabkan minat mahasiswa tidak terlihat begitu signifikan. Mahasiswa harus dapat meningkatkan pengetahuan dan tekun dalam

pembelajaran kewirausahaan agar minat berwirausaha mahasiswa itu sendiri lebih tinggi. Minat berwirausaha dapat memberikan manfaat bagi kehidupan seseorang untuk perubahan masa depan yang lebih baik, mengingat lahan pekerjaan yang sulit didapat maka nilai lebih yang dapat dimiliki oleh setiap orang salah satunya yaitu aspek kewirausahaan. Bagi pihak universitas islam riau khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi menerapkan kebijakan-kebijakan guna meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR. Salah satunya lebih memperhatikan serta menambah fasilitas mengenai aspek kewirausahaan dikampus baik melalui aspek pengetahuan, psikomotorik, dan afektifnya. Sehingga diharapkan hasil belajar yang baik dan minat berwirausaha yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Bukhori. 2007. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hal. 1562.
- Eko, Budiarmo. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwiraswasta*. Jurnal PTM Volume 9 No.2 Universitas Negeri Semarang. Hal.92.
- Eko, Budiarmo. 2009. *Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-berwiraswasta*. JurnaPTM Volume 9 No.2 Universitas Negeri Semarang, hal.105.
- Hakim, Arman. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi.

Darmawan H. 2016, Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. Volume 07 Nomor 01

Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

<https://uutpraharsiwi.blogspot.com/search?updated-max=2016-10-02T22:20:00%2B07:00&max-results=1>

Dimyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

D Febrianti - 2012 - repository.uin-suska.ac.id

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aunurahman.2009. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

eprints.uny.ac.id

G Meredith, Geoffrey. 2002. *Kewirausahaan Hasil Teori dan Praktek*, Jakarta: PPM.

Hantoro, Sirod. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita.

Wahyuni NM, 2015, Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa SMKN 3 Singajara, *JPTK UNIDIKSHI*, Volume 12 Nomor 2.

<https://eprints.uny.ac.id/>

<https://media.neliti.com>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kewirausahaan/>

Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kristanto, R. Heru. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

Murdani, [Http://elearning.Unesa.ac.id](http://elearning.Unesa.ac.id).Tag /Hubungan Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha, hal. 4.

repository.uin-suska.ac.id

R Leha - 2012 - repository.uin-suska.ac.id

Saiful Efendi. 2014. *Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas XII Dengan Hasil Belajar IPSnEkonomi Di SMA YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi UIR.

Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana, Yuyus. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Dede Dwi Putra. 2020. *Pengaruh Minat Dan Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA PGRI Pekanbaru*. Skripsi. UIR.

Satrio Kusumo. 2016. *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang*. Skripsi. UNESA.